

# PERAN ULAMA PEREMPUAN DLM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL DI ORMAS DAN LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN



MARGARET ALIYATUL MAIMUNAH  
(KETUA UMUM PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL  
ULAMA MASA KHIDMAH 2022-2027)

# APA KEKERASAN SEKSUAL ITU?

Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan merendahkan, menghina, menyerang, dan/atau perbuatan lainnya thdp tubuh, Hasrat seksual seseorang, dan/atau fungsi reproduksi, scr paksa, bertentangan dg kehendak seseorang yg menyebabkan seseorang itu tdk mampu memberikan persetujuan dlm keadaan bebas, krn ketimpangan relasi kuasa dan/atau relasi gender yg berakibat atau dapat berakibat penderitaan atau kesengsaraan scr fisik, psikis, seksual, kerugian scr ekonomi, social, budaya, dan/atau politik (UU 12/2022 ttg TPKS)



- 1) Pelecehan seksual
- 2) Eksploitasi seksual
- 3) Pemaksaan kontrasepsi
- 4) Pemaksaan aborsi
- 5) Perkosaan
- 6) Pemaksaan perkawinan
- 7) Pemaksaan pelacuran
- 8) Perbudakan seksual, dan/atau
- 9) Penyiksaan seksual



- 1) Kejahatan serius
- 2) Semakin meningkat kasusnya dari waktu ke waktu
- 3) Sangat mengancam dan membahayakan jiwa anak
- 4) Mengganggu rasa kenyamanan, ketentraman, keamanan, dan ketertiban di masyarakat



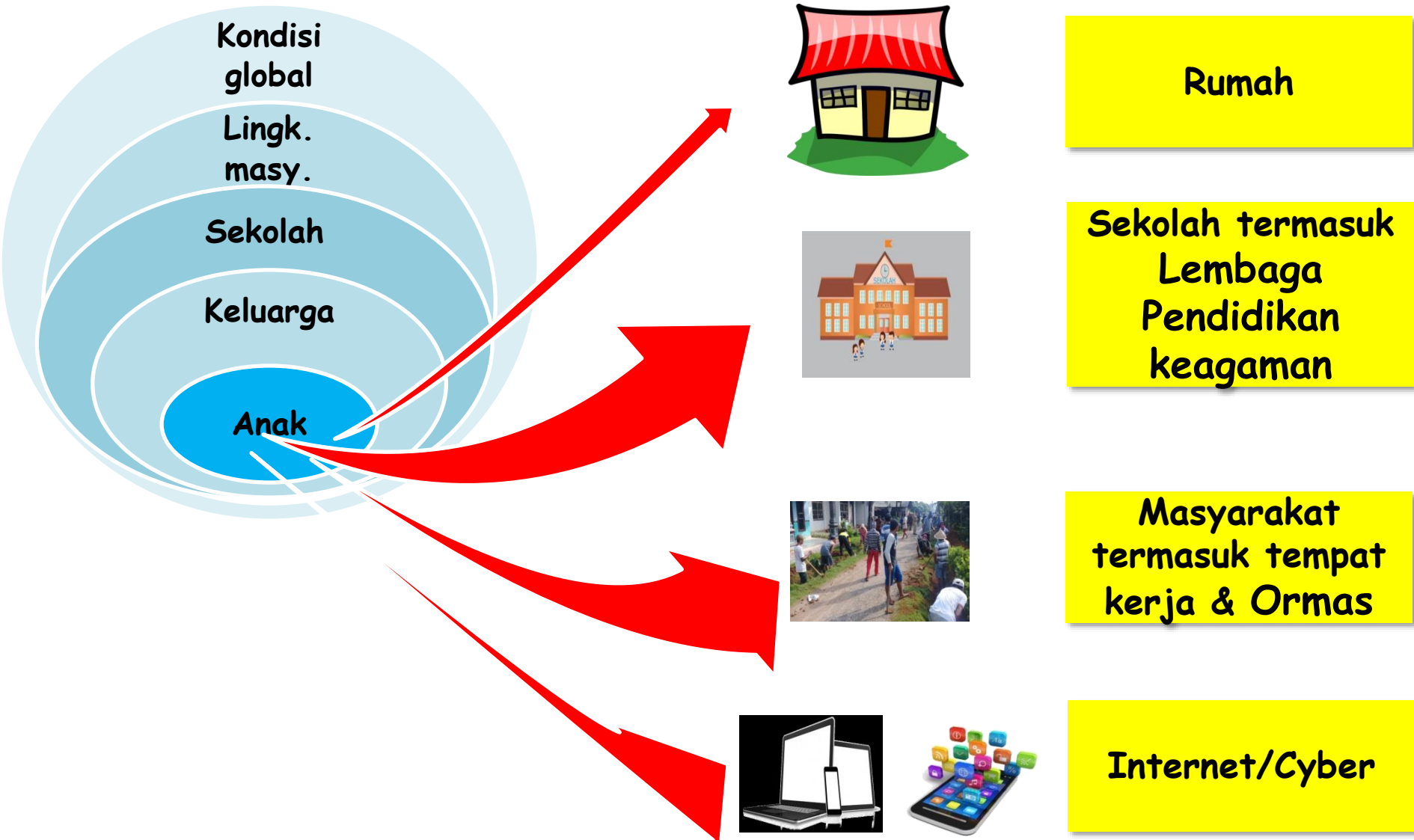
# SIAPA YG RENTAN MENJADI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL ?



Perempuan dan Anak-anak baik Anak Perempuan maupun Anak Laki-laki rentan menjadi korban kekerasan seksual dalam bentuk apapun



# DIMANA DAPAT TERJADI KEKERASAN SEKSUAL?



# SIAPA SAJA PELAKU KEKERASAN SEKSUAL TERSEBUT ?



Rumah

- Bapak
- Kakek
- Paman
- Saudara laki-laki
- Pembantu RT
- Sopir
- Penjaga rumah



Sekolah termasuk  
Lembaga  
Pendidikan  
keagamaan

- Tenaga Pendidik  
(Guru/ustadz/kyai)
- Tenaga Kependidikan
- Teman
- Penjaga kantin, Penjaga sekolah, Petugas kebersihan



Masyarakat  
termasuk tempat  
kerja & Ormas

- Tetangga
- Teman kerja & teman organisasi
- Atasan/pimpinan



Internet/Cyber

Siapapun baik yg dikenal maupun tidak, yg sdg online, lintas daerah

# KASUS-KASUS KEKERASAN SEKSUAL DI ORMAS & LINGKUNGAN PENDIDIKAN KEAGAMAAN

- 1 Kyai mencabuli 3 santriwati, Lumajang: 19/5/2022
- 2 Pemerksaan santriwati oleh 3 ustadz dan 1 kakak kelas, Depok: 4/7/2022
- 3 Pemerksaan santriwati sebanyak 10 kali oleh pimpinan pondok pesantren, Subang: 23/5/2022
- 4 Pemerksaan belasan santri hingga Sebagian hamil oleh pimpinan dan pemilik pesantren tahfidz, Bandung
- 5 Pencabulan dan pemerksaan santriwati oleh anak kyai, Jombang
- 6 Pengasuh ponpes eks anggota DPRD cabuli 6 santri, Banyuwangi

# DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL PADA KORBAN

Depresi, sedih berkepanjangan, perasaan putus asa, rasa bersalah dan menyalahkan diri, khawatir dan takut, mimpi buruk, keinginan bunuh diri, gangguan kesehatan mental

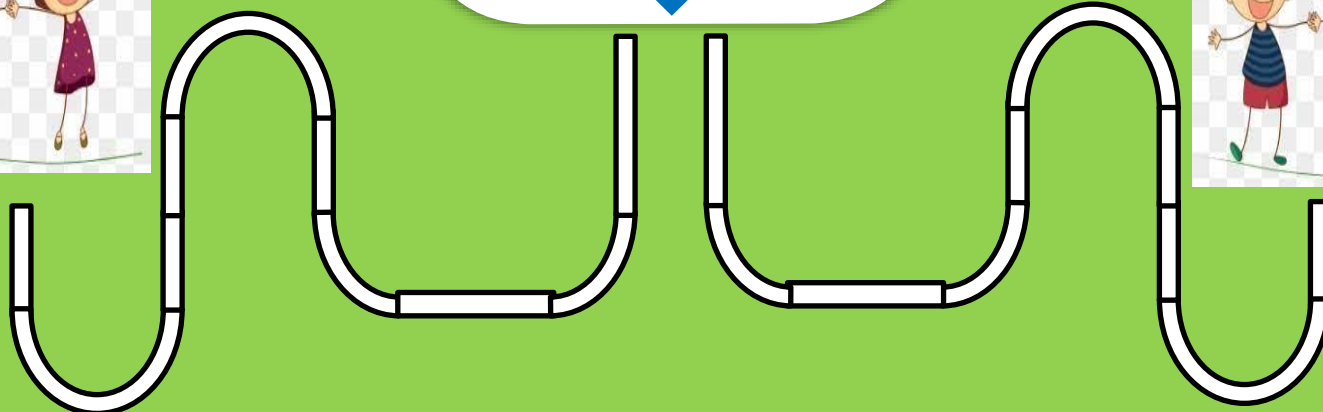
Dlm kondisi tertentu, dpt mengakibatkan terjadinya penularan IMS & HIV/AIDS

Penurunan berat badan dan masalah kesehatan akibat turunnya nafsu makan/dampak psikis, luka di sekitar vagina atau alat kelamin, luka di tubuh

Psikis



Fisik



# BAGAIMANA UPAYA PENCEGAHAN & PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL TSB?



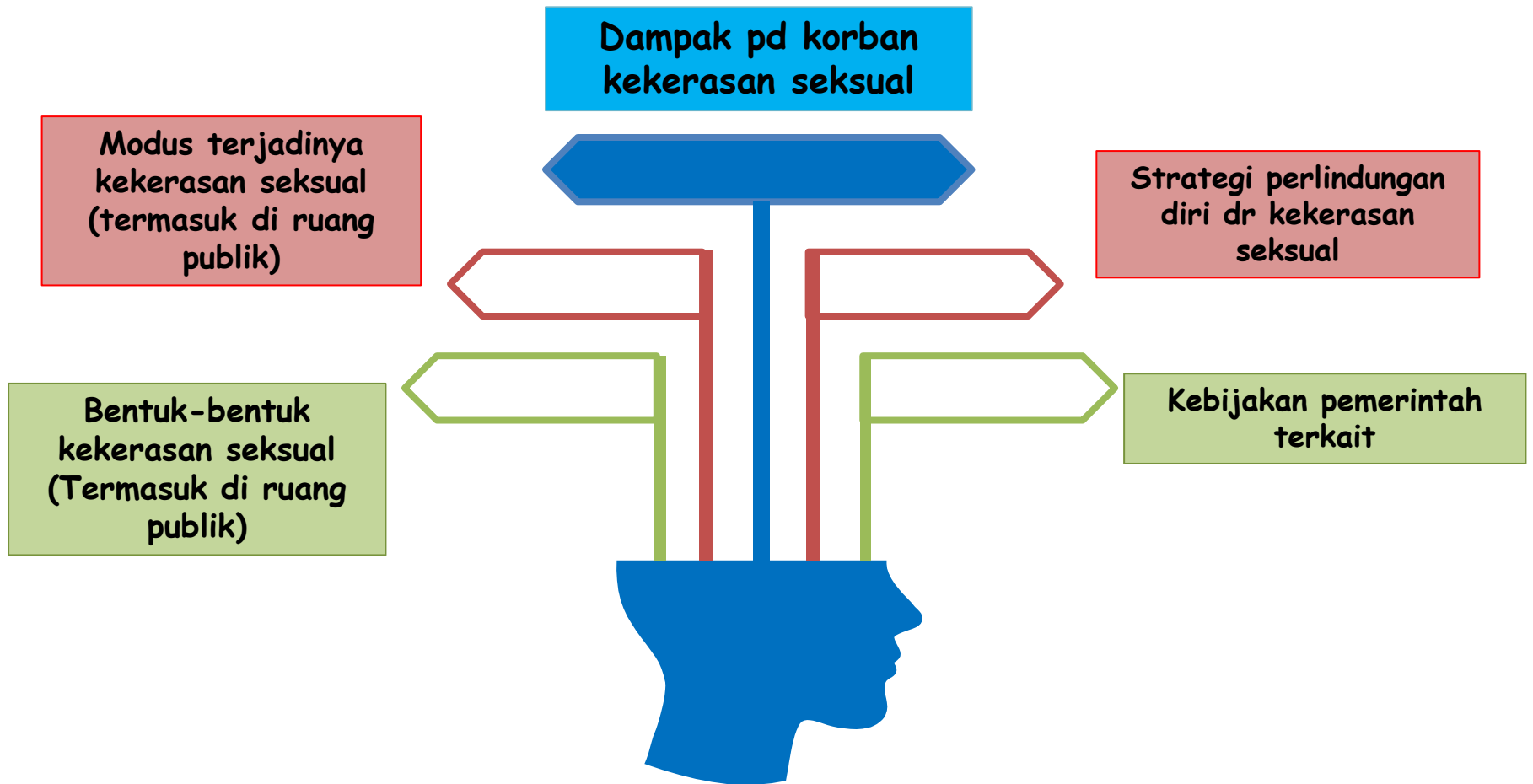
## KEHADIRAN NEGARA (PEMERINTAH):

- Kebijakan/regulasi terkait (UU ttg Perlindungan perempuan dan Anak dr kekerasan seksual) : UU 12/2022 ttg TPKS
- Sistem perlindungan terhadap perempuan dan anak dr kekerasan seksual

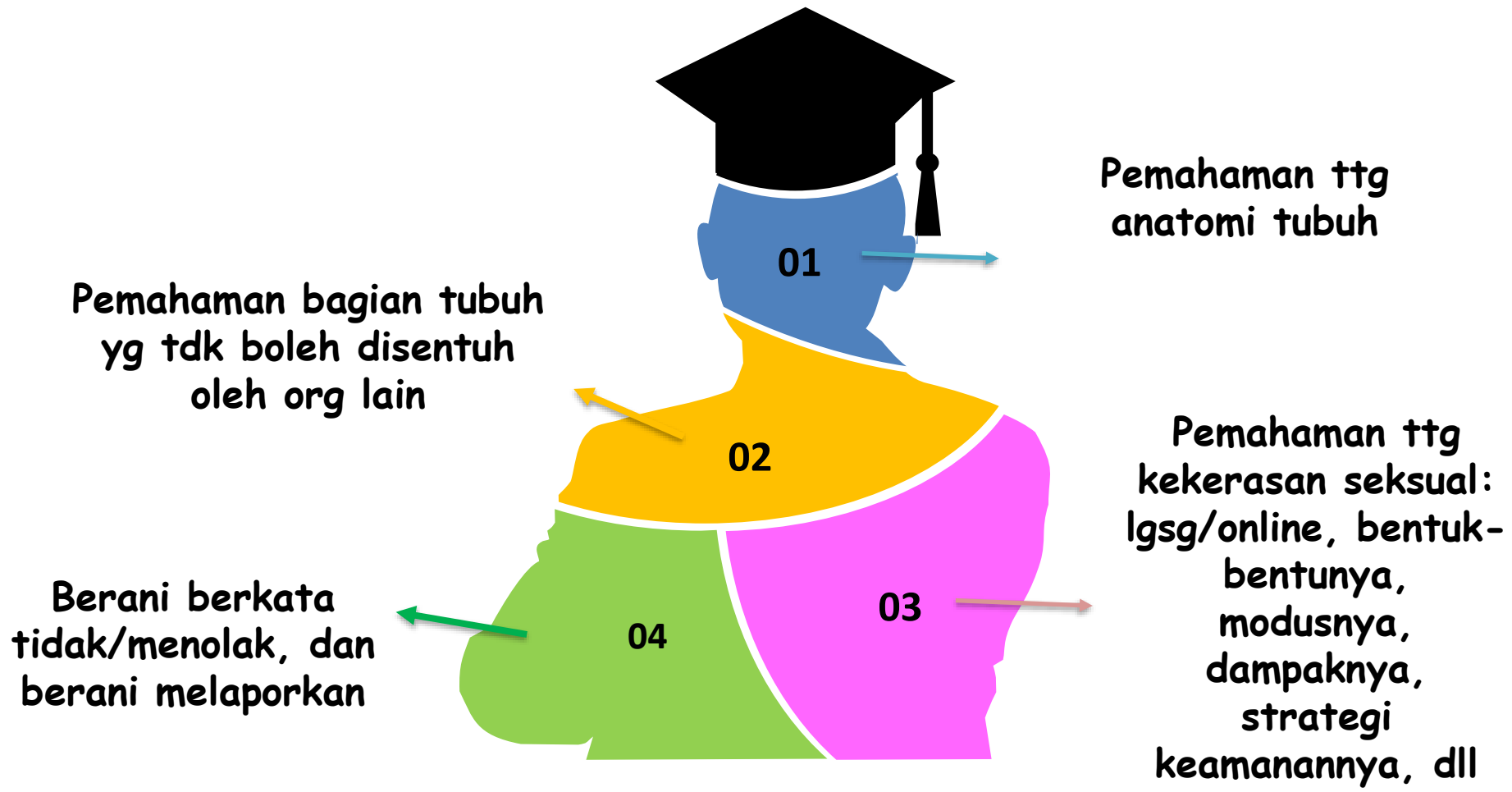


**PMA 73/2022 ttg Pencegahan Kekerasan Seksual di satuan Pendidikan Kemenag**

# PENTINGNYA PEMAHAMAN KELUARGA/ ORTU/ORG DI LINGKUNGAN TERDEKAT ANAK TENTANG KEKERASAN SEKSUAL



# PENGUATAN PR & ANAK SBG FILTER DIRI SENDIRI DR KEKERASAN SEKSUAL



# PENGUATAN PR & ANAK SBG FILTER DIRI SENDIRI DR KEKERASAN SEKSUAL

Beritahu anak u/jangan mudah menerima hadiah, permen, uang, es krim, coklat atau lainnya dr orang asing

Ajarkan pd anak mana area tubuh yg boleh disentuh atau tdk

Ajarkan anak u/menolak, menghindar, dan meminta bantuan orang lain jika ada seseorang yg berusaha u/menyentuh bagian tubuh tertentu

Latih anak u/berani mengatakan tidak

Penurut tak selalu baik (terkait dg menyentuh bagian tubuh tertentu)

Tindakan antisipasi

# BAGAIMANA STRATEGI PENCEGAHAN & PENANGANAN DR KEKERASAN SEKSUAL DI ORMAS & LINGK. PEND. KEAGAMAAN?

- 1 Menerapkan "Pesantren" Ramah Anak
- 2 Pemahaman ttg kekerasan seksual kpd seluruh pihak yg ada d pesantren: Kyai, Ustadz, santri, petugas kebersihan, petugas dapur, dll
- 3 Membentuk satgas anti kekerasan seksual dg melibatkan santri
- 4 Kampanye anti kekerasan di seluruh lingkungan pesantren
- 5 Membentuk Pos pengaduan
- 6 Melibatkan berbagai stakeholder terkait: wali santri, psikolog, layanan Kesehatan, dll

# BAGAIMANA PERAN ULAMA PR DLM PENCEGAHAN & PENANGANAN DR KEKERASAN SEKSUAL DI ORMAS & LINGK. PEND. KEAGAMAAN

01

Penguatan dan edukasi ttg kekerasan seksual kpd seluruh stakeholder terkait

02

Inisiasi pesantren ramah anak dan sistem perlindungan dr kekerasan seksual

03

Kampanye dan suarakan terus ttg stop kekerasan seksual dg melibatkan seluruh stakeholder

04

Posko pengaduan dan laporan

05

Inisiasi strategi pencegahan dan penanganan KS

06

Melibatkan stakeholder dlm penanganan korban KS



A purple rectangular tag with a hole on the left side is attached to a light-colored string. The tag is placed on a wooden surface. Several white daisies with yellow centers are scattered around the tag. The text 'Thank you!' is written in a black, cursive font on the tag.

Thank  
you!